

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

ABSTRAK

Yasinta Tunjung Sari, 2011. Keefektifan Penggunaan Kartu Bilangan Pada Model Pembelajaran Berbasis Masalah Pokok Bahasan Bilangan Bulat Siswa Kelas V SD Kanisius Kenteng Tahun Ajaran 2011/2012. Program Studi Pendidikan Matematika, Jurusan Pendidikan Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Sanata Dharma Yogyakarta.

Penelitian ini bertujuan untuk (1) untuk mengetahui penggunaan kartu bilangan pada model pembelajaran berbasis masalah efektif untuk membantu pemahaman siswa akan konsep operasi penjumlahan dan pengurangan bilangan bulat, (2) untuk mengetahui jenis-jenis hambatan penerapan model pembelajaran berbasis masalah pada pokok bahasan operasi penjumlahan dan pengurangan bilangan bulat.

Subjek penelitian ini adalah siswa kelas V SD Kanisius Kenteng, Kembang, Nanggulan, Kulon Progo, Yogyakarta tahun ajaran 2011/2012 dengan jumlah siswa 16 siswa. Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Juni-September 2011 dengan materi operasi penjumlahan dan pengurangan bilangan bulat. Jenis penelitian ini adalah kuantitatif-kualitatif. Penelitian ini dilaksanakan dalam tujuh kali pertemuan. Sebelum penelitian diadakan uji coba tes hasil belajar pada siswa kelas V SD Kanisius Kenteng Tahun Ajaran 2010/2011. Sesudah penelitian dilakukan tes hasil belajar kepada semua siswa kelas V SD Kanisius Kenteng tahun ajaran 2011/2012. Bentuk data yang dikumpulkan dalam penelitian ini adalah data pemahaman siswa dan data hambatan pembelajaran. Data pemahaman diperoleh dari tes hasil belajar siswa dan wawancara dengan beberapa siswa. Data hambatan pembelajaran diperoleh dari wawancara dengan guru dan pengamatan hambatan model pembelajaran berbasis masalah.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa 75% siswa memperoleh nilai ≥ 6 dimana berdasarkan pada kriteria efektifitas hasil belajar secara kualitatif, efektifitas alat peraga kartu bilangan pada model pembelajaran berbasis masalah cukup efektif membantu pemahaman siswa akan konsep operasi penjumlahan dan pengurangan bilangan bulat. Meskipun demikian, berdasarkan nilai KKM yang ditentukan oleh sekolah yakni 65, penggunaan alat peraga kartu bilangan ini bisa dikatakan belum efektif karena hanya 50% siswa yang memenuhi kriteria KKM. Berdasarkan analisis hasil wawancara dengan beberapa siswa, beberapa siswa menunjukkan bagaimana alat peraga kartu bilangan tersebut membantu pemahaman mereka akan konsep operasi penjumlahan dan pengurangan bilangan bulat. Namun berdasarkan hasil wawancara dengan beberapa siswa, beberapa siswa mengaku masih kebingungan menggunakan alat peraga kartu bilangan terutama untuk memperagakan operasi pengurangan bilangan bulat. Berdasarkan hasil pengamatan dan wawancara dengan guru, hambatan pembelajaran berbasis masalah adalah (a) guru kesulitan dalam menerapkan model pembelajaran berbasis masalah, hal ini ditunjukkan dari pengaturan waktu yang kurang baik, (b) siswa kebingungan saat disugahi masalah-masalah nyata yang diberikan dalam

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

LKS, (c) guru kesulitan untuk mencari soal-soal yang berhubungan dengan masalah nyata kehidupan sehari-hari, (d) siswa cenderung berpangku tangan pada teman yang lain saat mengerjakan lembar kerja siswa secara berkelompok, (e) beberapa siswa malah menggunakan alat peraga kartu bilangan untuk bermain pada saat mengerjakan soal pada lembar kerja siswa.



PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

ABSTRACT

Yasinta Tunjung Sari, 2011. The Effectiveness of the Use of Number Cards on the Problem-Based Learning Model under the subject Integers on the Fifth Graders of Kanisius Kenteng Elementary School Academic Year 2011/2012. Mathematics Study Program, Department of Mathematics and Natural Science Education, Faculty of Teachers Training and Education, Sanata Dharma University.

This research was aimed to (1) find out whether the use of the number cards on the problem-based learning model was effective to help students' comprehension of the concept of operations of addition and subtraction of integers, (2) find out the barriers to the application of the problem-based learning model under the subject of addition and subtraction of integers.

The subject of this research was the 16 fifth graders of Kanisius Kenteng Elementary School, Kembang, Nanggulan, Kulon Progo, Yogyakarta, Academic Year 2011/2012. This research was conducted in June-September 2011 with the topic operations of addition and subtraction of integers. It was a quantitative-qualitative study. This research was conducted in seven meetings. Before the research was done, there was a test for the fifth graders of Kanisius Kenteng Elementary School academic year 2010/2011. After the research, there was a test for the fifth graders of Kanisius Kenteng Elementary School academic year 2011/2012. The data collected in this research were the data of students' comprehension and barriers to learning. The data of students' comprehension were collected from the test results and interviews with several students. The data of the barriers to learning were collected from the interviews with teachers and observations on the barriers to the problem-based learning model.

The results of the research showed that **75%** of the students got scores ≥ 6 . Based on the criteria for the learning outcomes effectiveness in qualitative study, the number cards as the props on the problem-based learning method was effective enough to help students to comprehend the concept of the operations of additions and subtractions of integers. However, based on the KKM value determined by the school, i.e. 65, the use of number cards as the props was not effective enough because there were only 50% students who could meet the criteria of KKM. Based on the analysis on the interviews with several students, they showed how the number cards as the props help their comprehension on the concept of the operations of additions and subtractions of integers. However, based on the interviews with several students, they said that they were confused how to use the number cards as the props especially to demonstrate the operations of subtractions of integers. Based on the observation results and the interviews with the teachers, the barriers to the problem-based learning method were (a) teachers found it difficult to apply the problem-based learning method. It was shown by the timing that was not good, (b) students were confused when presented with real problems given in the students worksheet, (c) teachers found it difficult to look for questions related to the real problems of the everyday life, (d)

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

students tended to rely on others when working on the worksheet in groups, (e) several students even used the props, the number cards, to play when working on the worksheet.

